

PERURI

| <div><div><div><div><div></div><div>PERURI</div></div><div><div>Risk Owner</div><div>Risk Agent</div></div></div><div><div>Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan</div><div>Tim PPG Divisi Teknik dan Jaminan Kaandalan</div></div></div></div> | | | | | | | | | | | | | | | No. 004RM-FORM/2024 | | | | | | | | | | | |
|--|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-----------------|---------------|--------|---------|----------|--------------------------|--|-------------|--|-------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|---|------------|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | Revisi 1 | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | Tanggal Revisi 31 Januari 2024 | | | | | | | | | | | |
| No | Sasaran | Tema Risiko (T1) | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko | | | | Evaluasi Risiko | | | | | Analisis Risiko Residual | | | | | Perlakuan Risiko | | | | | | | |
| | | | | | Peristiwa (T3) | Penyebab | Dampak Kualitatif | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan | Dampak | Level | Urgency | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan | Dampak | Level | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner | | | | |
| 21 | Melakukan Improve Customer Satisfaction dengan: Pemenuhan target Layanan Laboratorium sebesar 95,5% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Tidak terpenuhinya parameter uji dan waktu pemeriksaan QC incoming Material | 1. Kesalahan Alat Uji 2. Ketersediaan bahan penunjang 3. Kecukupan SDM | 1. Proses produksi terhambat | 20000000 | 2 | Jarang | Sedang | 6 | Low | 0 | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , - Jadwal Pelaksanaan PM alat uji - Monitoring ketersediaan bahan penunjang pengujian - IK penggunaan alat uji | Ektif | Departemen Pengendalian Kualitas | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | Memastikan ketersediaan bahan penunjang pengujian koordinasi pelaksanaan PM Alat Uji | Melakukan pengujian incoming material ke pihak ketiga | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Jang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |
| 22 | Melakukan Improve Customer Satisfaction dengan: Pemenuhan target Layanan Laboratorium sebesar 95,5% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Tidak tersedianya data dan dokumen standar bahan, kebutuhan bahan, dll. Tidak sesuai target waktu pelaksanaan proof dan uji mutu. Tidak sesuai kualitas produk dengan keinginan pelanggan | 1. Kurangnya informasi data Standarisasi dari unit kerja terkait 2. Kurangnya koordinasi dengan unit kerja terkait | 1. Terebaknya proses pengadaan disebabkan tidak tersedianya dokumen yang dibutuhkan 2. Tidak tercapainya target waktu dan kualitas yang diinginkan | 20000000 | 2 | Jarang | Sedang | 6 | Low | 0 | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, - Koordinasi dengan pihak terkait - Melakukan pengumpulan data langsung ke unit kerja terkait - Melakukan kesepakatan bersama dengan pihak terkait | Ektif | Departemen Pengendalian Kualitas | 1 | Sangat Jarang | Sedang | 3 | Very Low | Melakukan evaluasi tahun sebelumnya bersama dengan pihak terkait | Melakukan pengumpulan data langsung ke unit kerja terkait - koordinasi dengan pihak terkait | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Jang RI 4. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |
| 23 | Melakukan Improve Customer Satisfaction dengan: Pemenuhan target Layanan Laboratorium sebesar 95,5% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Tidak sesuai kualitas produk dengan keinginan pelanggan | 1. Kesalahan Alat Uji 2. Ketersediaan bahan penunjang 3. Kecukupan SDM | 1. Proses produksi terhambat 2. Komplain pelanggan | 80000000 | 2 | Jarang | Sedang | 6 | Low | 0 | 1. Instruksi Kerja, Jadwal Pelaksanaan PM alat uji, monitoring ketersediaan bahan penunjang pengujian | Ektif | Departemen Pengendalian Kualitas | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | Koordinasi denga pihak terkait | | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Departemen Penetapan dan Cetak Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Jang RI |
| 24 | Melakukan Improve Customer Satisfaction dengan: Pemenuhan target Layanan Laboratorium sebesar 95,5% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional | negatif | Keterlambatan penyerahan sertifikat kualitas. Program Sampling tidak sesuai jadwal, Pemeriksaan Specimen tidak sesuai target. Uji ketahanan tdk terlaksana | 1. Kesalahan Alat Uji 2. Ketersediaan bahan penunjang 3. Kecukupan SDM | 1. Tertimbanya produk cacat 2. Reputasi perusahaan menjadi tidak baik 3. Menurunnya tingkat kepercayaan customer | 60000000 | 2 | Jarang | Sedang | 6 | Low | 0 | 1. Instruksi Kerja, Persurutan dan SAP | Ektif | Departemen Pengendalian Kualitas | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | Melakukan evaluasi | Koordinasi dengan pihak terkait | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Strategic Business Unit Produk Non Uang 3. Strategic Business Unit Jang RI |
| 25 | Persentase bahan baku substansi yang diemkan sel produksi maksimal 1,5% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pengguna jasa internal (unit kerja lain)/eksternal memberikan sesuatu untuk mempercepat proses pelayanan dan menambah kualitas pelayanan. Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar | 1. Pihak eksternal (mitra/customer/pengguna jasa) tidak mengetahui/tidak memahami adanya aturan tentang memberikan gratifikasi - Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis gratifikasi - Pegawai kurang paham tentang GCG | 1. Reputasi unit kerja / perusahaan menjadi kurang baik - Sebagian informasi terlewat perusahaan bocor - Penurunan kualitas pelayanan CMEM | 300.000 - NA | 2 | Jarang | Sedang | 6 | Low | 0 | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Pedoman pengendalian gratifikasi RCMC Bab X, Anti Fraud Program - Kebijakan Sistem Manajemen Peruri Dalam Aspek Anti Penyusapan - CoCG & CoC - Instruksi Kerja - Nota Dinas | Ektif | Departemen Pengendalian Kualitas | 1 | Sangat Jarang | Sedang | 3 | Very Low | Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala - Pakta integritas untuk Vendor bayaran (pihak ketiga) - Koordinasi dengan pihak terkait - sosialisasi SLA pelayanan - Pembuatan sarana sosialisasi anti gratifikasi & anti penyusapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Kaandalan | Lapor UPG, WBS | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Divisi Manajemen Risiko |
| 26 | Pemenuhan Program Efisiensi Energi (Peruri Haju) 25% Penurunan KWH | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Vendor atau pihak ketiga memberikan sesuatu terkait dengan pelaksanaan program/proyek. Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar | 1. - vendor atau pihak ketiga tidak mengetahui adanya aturan layanan memberikan gratifikasi - Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis gratifikasi - Pegawai kurang paham tentang GCG | 1. Reputasi unit kerja / perusahaan menjadi kurang baik - Sebagian informasi terlewat perusahaan bocor - Penurunan kualitas pelayanan CMEM | 100.000 - NA | 2 | Jarang | Kecil | 4 | Very Low | 0 | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Pedoman pengendalian gratifikasi RCMC Bab X, Anti Fraud Program - Kebijakan Sistem Manajemen Peruri Dalam Aspek Anti Penyusapan - CoCG & CoC - Instruksi Kerja - Nota Dinas | Ektif | Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala di internal unit kerja - Pakta integritas untuk Vendor - Internalisasi pemahaman anti Gratifikasi A anti penyusapan - Pembuatan sarana sosialisasi anti gratifikasi & anti penyusapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Kaandalan | Lapor UPG, WBS | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas 3. Divisi Manajemen Risiko |
| 27 | Pemenuhan Preventive Maintenance Utilitas & Pemenuhan Produksi 92% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pihak pengguna jasa/vendor memberikan sesuatu untuk mempercepat/mempercepat proses pelayanan atau terkait dengan pengisian tangkai/akses coding atau karena hal lainnya. Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar | 1 - vendor atau pihak ketiga tidak mengetahui adanya aturan layanan memberikan gratifikasi. Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis gratifikasi dan pegawai kurang paham tentang GCG | 1. Reputasi perusahaan/unit kerja menjadi kurang baik, sebagian informasi terlewat perusahaan bocor, penurunan kualitas pelayanan Preventive Maintenance | 100.000 - NA | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | 0 | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, Pedoman pengendalian gratifikasi RCMC Bab X, Anti Fraud Program, Kebijakan Sistem Manajemen Peruri dalam Aspek Anti Penyusapan: CoCG, Instruksi Kerja, Nota Dinas | Ektif | Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | Melakukan sosialisasi SMAP & Pengendalian Gratifikasi secara berkala - Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala - Pakta integritas untuk Vendor - Internalisasi pemahaman anti gratifikasi & anti penyusapan - Pembuatan sarana sosialisasi anti gratifikasi & anti penyusapan di jajaran Divisi Teknik dan Jaminan Kaandalan | Lapor UPG, WBS | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Departemen Pemeliharaan Teknik 3. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas |
| 28 | Pemenuhan asistensi realisasi program investasi, asistensi pemasangan fisk investasi, dan asistensi kalibrasi peralatan ukur sebesar 93% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pihak lain (mitra/customer/pengguna jasa) memberikan pemberian terkait pelayanan asistensi realisasi program investasi, asistensi pemasangan fisk investasi, atau terkait hal lainnya. Pemberian data/informasi kepada pihak lain melalui mekanisme yang tidak benar | 1. Pengguna jasa tidak mengetahui/tidak memahami adanya aturan layanan memberikan gratifikasi. Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis Gratifikasi. Pegawai kurang paham tentang GCG | 1. Reputasi unit kerja & perusahaan menjadi kurang baik, sebagian informasi terlewat perusahaan bocor, kualitas layanan asistensi realiasi program investasi, asistensi pemasangan fisk investasi dan asistensi kalibrasi peralatan ukur berkurang | 300.000 - NA | 2 | Jarang | Sedang | 6 | Low | 0 | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem | Ektif | Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan | 1 | Sangat Jarang | Sedang | 3 | Very Low | Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala di internal unit kerja - Pakta integritas untuk Vendor - Internalisasi pemahaman anti Gratifikasi A anti penyusapan - Pembuatan sarana sosialisasi anti gratifikasi & anti penyusapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Kaandalan | Lapor UPG, WBS | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Departemen Pemeliharaan Teknik 3. Departemen Pengendalian Kualitas 4. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas |
| 29 | Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan pada tahun 2024 sebanyak 3 buah inovasi | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan | negatif | Pihak vendor pelaksana pengadaan memberikan sesuatu sebagai upahan terms kasih, Pelaksanaan proyek inovasi tidak sesuai KAK namun tetap dilakukan CoC | 1. Pihak eksternal tidak mengetahui adanya aturan layanan memberikan gratifikasi. Pegawai kurang paham mengenai jenis - jenis gratifikasi. Pegawai kurang paham tentang GCG | 1. Reputasi perusahaan / unit kerja menjadi kurang baik, inovasi yang terimplementasi kurang optimal | NA | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | 0 | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , - Pedoman pengendalian gratifikasi RCMC Bab X, Anti Fraud Program - Kebijakan Sistem Manajemen Peruri Dalam Aspek Anti Penyusapan - CoCG & CoC - Instruksi Kerja - Nota Dinas | Ektif | Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan | 1 | Sangat Jarang | Kecil | 2 | Very Low | Melakukan sosialisasi SMAP & pengendalian Gratifikasi secara berkala di internal unit kerja - Pakta integritas untuk Vendor - Internalisasi pemahaman anti Gratifikasi A anti penyusapan - Pembuatan sarana sosialisasi anti gratifikasi & anti penyusapan di jajaran Divisi Teknik & Jaminan Kaandalan | Lapor UPG, WBS | 31-12-2024 | 1. Divisi Teknik Dan Jaminan Kaandalan 2. Departemen Pemeliharaan Teknik 3. Departemen Pengendalian Kualitas 4. Departemen Perencanaan Teknis dan Utilitas |